

PENGARUH SELEKSI PPDB BERBASIS KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN TERHADAP KUALITAS BELAJAR SISWA KELAS I MIS AL-WASHLIYAH KUTALIMBARU

Nur Hafifah Tsaniyah¹, Leni Malinda², Zon Saroha Ritonga³

Universitas Nahdlatul Ulama Sumatera Utara

Email: fifahtsaniyah@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh seleksi penerimaan peserta didik baru berdasarkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an terhadap kualitas belajar siswa kelas I di YP MIS Al-Washliyah Kutalimbaru tahun ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linear sederhana, di mana instrumen penelitian berupa angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi berbasis kemampuan membaca Al-Qur'an berpengaruh signifikan terhadap kualitas belajar siswa. Nilai koefisien korelasi R sebesar 0,614 menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat dan positif antara kedua variabel, sedangkan koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,377 menjelaskan bahwa 37,7% variasi kualitas belajar siswa dipengaruhi oleh kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an, sementara 62,3% dipengaruhi faktor lain seperti motivasi belajar, peran orang tua, metode mengajar guru, dan lingkungan sekolah. Simpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an menjadi bekal penting bagi siswa untuk beradaptasi dengan pembelajaran, memahami materi, serta meningkatkan prestasi, sehingga dapat dijadikan dasar pengembangan kebijakan seleksi penerimaan di madrasah berbasis keagamaan.

Kata Kunci: *Penerimaan Peserta Didik Baru, Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah, Iqra, Al-Qur'an, Kualitas Belajar*

Abstract: This study aims to determine the effect of new student admission selection based on the ability to read Hijaiyah letters, Iqra, and the Qur'an on the learning quality of first grade students at YP MIS Al-Washliyah Kutalimbaru in the 2025/2026 academic year. The research method employed was a quantitative approach using simple linear regression analysis, with a questionnaire instrument tested for validity and reliability. The findings indicate that selection based on Qur'an reading ability has a significant effect on students' learning quality. The correlation coefficient R of 0.614 shows a fairly strong and positive relationship between the variables, while the coefficient of determination (R Square) of 0.377 indicates that 37.7% of the variation in learning quality is influenced by the ability to read Hijaiyah letters, Iqra, and the Qur'an, while the remaining 62.3% is affected by other factors such as learning motivation, parental involvement, teaching methods, and the school environment. The conclusion highlights that Qur'an reading ability serves as an essential foundation for students to adapt to learning, comprehend materials, and improve academic achievement, making it a relevant basis for developing admission policies in religious-based schools.

Keywords: *New student admission selection, Hijaiyah letters reading, Iqra, Qur'an, Students' learning quality*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia dan berperan strategis dalam membentuk individu serta masyarakat yang berkualitas. Kualitas pendidikan yang baik akan melahirkan generasi yang mampu bersaing



secara global, memiliki karakter yang kuat, serta siap menghadapi tantangan zaman. Dalam konteks lembaga pendidikan Islam seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), pendidikan dasar memegang peran vital dalam membentuk karakter dan kemampuan dasar keagamaan siswa. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan memperhatikan proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB). Proses ini bukan sekadar mekanisme administratif, melainkan juga langkah strategis untuk memastikan calon peserta didik memiliki potensi yang sesuai dengan visi dan misi lembaga pendidikan. Menurut Permendikbud No. 1 Tahun 2021, PPDB harus dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel guna memberikan kesempatan yang adil bagi seluruh calon peserta didik (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021).

Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an merupakan aspek fundamental yang perlu diperhatikan, terutama pada tahap awal pembelajaran (Arifin, 2018). Kemampuan ini tidak hanya mendukung pemahaman agama, tetapi juga berkontribusi terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak. Oleh karena itu, seleksi PPDB yang mempertimbangkan kemampuan dasar tersebut menjadi langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peserta didik yang memiliki kemampuan awal ini diharapkan lebih mudah memahami materi pelajaran, termasuk mata pelajaran agama Islam yang menjadi inti kurikulum madrasah.

Implementasi seleksi peserta didik berdasarkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk mengukur kesiapan siswa dalam memahami pelajaran agama, tetapi juga sebagai upaya membangun dasar pembelajaran yang kuat dan terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Proses seleksi berbasis aspek keagamaan dapat menjadi faktor penentu dalam meningkatkan mutu pembelajaran, khususnya di lembaga pendidikan Islam. Peserta didik yang telah memiliki kemampuan dasar dalam membaca Al-Qur'an diprediksi akan lebih cepat beradaptasi dengan kurikulum madrasah dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam terhadap pelajaran lain (Hidayat, 2020).

Namun demikian, meskipun sistem seleksi tersebut telah diterapkan, masih terdapat sejumlah permasalahan yang mencerminkan pentingnya penelitian ini dilakukan. Pertama, berdasarkan pengamatan awal, kualitas belajar siswa di YP MIS Al-Washliyah Kutalimbaru belum menunjukkan hasil yang seragam. Terdapat perbedaan mencolok antara siswa yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik dan menunjukkan hasil yang optimal dengan siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi. Kedua, sampai saat ini belum ada kajian empiris yang secara khusus meneliti efektivitas seleksi berdasarkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an terhadap kualitas belajar siswa di madrasah tersebut. Padahal, bukti ilmiah sangat dibutuhkan untuk mengevaluasi sejauh

mana kebijakan seleksi tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Selain itu, perlu ditinjau apakah terdapat kesenjangan antara kemampuan awal siswa saat seleksi dengan kualitas belajar mereka setelah diterima. Adakalanya siswa yang dinilai memiliki kemampuan awal yang baik justru menunjukkan hasil belajar yang tidak maksimal, atau sebaliknya. Fenomena ini perlu ditelusuri lebih jauh agar kebijakan seleksi dapat disesuaikan secara tepat sasaran. Lebih jauh lagi, seleksi berdasarkan kemampuan membaca Al-Qur'an juga berimplikasi pada pembentukan karakter siswa. Peserta didik yang terbiasa membaca Al-Qur'an sejak dini cenderung memiliki kesadaran religius lebih tinggi, disiplin, serta perilaku sosial yang lebih baik, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam untuk mencetak insan yang unggul secara akademik, beriman, dan berakhlak mulia (Syamsuddin, 2020).

Berdasarkan uraian di atas, penting bagi YP MIS Al-Washliyah Kutalimbaru untuk mengevaluasi dan meninjau kembali efektivitas kriteria seleksi PPDB yang telah diterapkan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah berupa bukti empiris mengenai pengaruh seleksi berdasarkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an terhadap kualitas belajar siswa. Hasil penelitian nantinya akan menjadi referensi penting bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam, guna memperkuat posisinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul, berdaya saing, dan bermartabat.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional (Ratnasari, 2017). Pemilihan pendekatan ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin menguji hipotesis mengenai pengaruh seleksi penerimaan peserta didik baru berdasarkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an terhadap kualitas belajar siswa kelas I. Penelitian ini dilaksanakan di YP MIS Al-Washliyah Kutalimbaru, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas I sebanyak 30 orang, dan karena jumlahnya relatif kecil maka digunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua teknik utama, yaitu angket dan dokumentasi (Priyatno, 2013). Angket disusun dengan skala Likert lima pilihan jawaban yang diberikan kepada guru atau wali kelas untuk menilai indikator kualitas belajar siswa (Prasetyo & Jannah, 2011). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder berupa arsip seleksi penerimaan peserta didik baru dan nilai siswa (Sugiyono,



2018). Instrumen penelitian mencakup variabel seleksi dengan indikator kemampuan membaca huruf Hijaiyah, membaca Iqra, membaca Al-Qur'an, pemahaman makna teks Iqra, dan kemampuan tajwid dengan total 16 butir soal, serta variabel kualitas belajar yang mencakup indikator pemahaman materi, partisipasi, analisis dan penyelesaian masalah, interaksi, minat belajar, dan dukungan lingkungan dengan total 15 butir soal.

Instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan. Uji validitas dilakukan dengan korelasi Product Moment Pearson, di mana item dinyatakan valid apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel pada taraf signifikansi 5% (Hamzah, 2024). Uji reliabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach dengan kriteria reliabel apabila nilai α lebih dari 0,60. Dengan demikian, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dipastikan memenuhi standar keabsahan data, baik dari segi validitas maupun reliabilitasnya (Susetyo, 2010).

Teknik analisis data meliputi statistik deskriptif untuk menggambarkan distribusi data, uji prasyarat analisis yang mencakup uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk serta uji linearitas untuk mengetahui hubungan linear antar variabel, dan analisis regresi linear sederhana dengan persamaan $\hat{Y} = a + bX$ untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Selain itu, dilakukan uji hipotesis dengan uji t guna mengetahui signifikansi pengaruh seleksi penerimaan peserta didik baru terhadap kualitas belajar siswa, serta perhitungan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel seleksi dalam menjelaskan variasi pada kualitas belajar siswa (Ghozali, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel seleksi penerimaan peserta didik baru (PPDB) sebesar 0,857 dan untuk variabel kualitas belajar sebesar 0,625, keduanya berada di atas batas minimum 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen layak digunakan.

Tabel 1. Output uji Validitas Instrumen Variabel X

No	Kode Pernyataan	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	P1	0.662	0.361	Valid
2	P2	0.662	0.361	Valid
3	P3	0.579	0.361	Valid
4	P4	0.449	0.361	Valid
5	P5	0.662	0.361	Valid
6	P6	0.461	0.361	Valid
7	P7	0.662	0.361	Valid
8	P8	0.514	0.361	Valid
9	P9	0.756	0.361	Valid
10	P10	0.487	0.361	Valid



11	P11	0.579	0.361	Valid
12	P12	0.598	0.361	Valid
13	P13	0.434	0.361	Valid
14	P14	0.480	0.361	Valid
15	P15	0.731	0.361	Valid
16	P16	0.572	0.361	Valid

Tabel`2. Output Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	Kode Pernyataan	r_hitung	r_tabel	Keterangan
1	P1	0.430	0.361	Valid
2	P2	0.481	0.361	Valid
3	P3	0.446	0.361	Valid
4	P4	0.535	0.361	Valid
5	P5	0.577	0.361	Valid
6	P6	0.593	0.361	Valid
7	P7	0.419	0.361	Valid
8	P8	0.705	0.361	Valid
9	P9	0.613	0.361	Valid
10	P10	0.658	0.361	Valid
11	P11	0.371	0.361	Valid
12	P12	0.767	0.361	Valid
13	P13	0.710	0.361	Valid
14	P14	0.451	0.361	Valid
15	P15	0.438	0.361	Valid

Tabel`3. Output Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Y

No	Jumlah Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	r_tabel (N = 30)	Keterangan
1	15 Item (Y)	0.625	0.361	Reliabel
2	16 Item (X)	0.857	0.361	Reliabel

Tabel diatas menampilkan hasil uji validitas serta reliabitas instrumen. Hal ini menjadi dasar yang kuat untuk melanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

Uji normalitas data dilakukan dengan Shapiro-Wilk test yang menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05. Dengan demikian, data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Kondisi ini memungkinkan penggunaan analisis parametrik seperti uji korelasi dan regresi sederhana.



Tabel 4. Output Uji Normalitas data Variabel Penelitian

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Seleksi	.120	30	.200 [*]	.951	30	.185
Kualitas Belajar	.136	30	.162	.952	30	.195

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Selain itu, hasil uji linearitas juga memperlihatkan hubungan yang linear antara variabel seleksi PPDB dan kualitas belajar siswa.hal ini semakin memperkuat bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang konsisten.

Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,612 dengan taraf signifikansi $p < 0,001$. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an dengan kualitas belajar siswa. Artinya, semakin baik kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimiliki siswa, semakin baik pula kualitas belajar yang mereka capai.

Tabel 5. Output Uji Korelasi Pearson Product Moment

Correlations			
		Kemampuan memahami huruf hijaiyah, iqra dan alquran	kualitas belajar siswa
Kemampuan memahami huruf hijaiyah,iqra dan alquran	Pearson Correlation	1	.612**
	Sig. (2-tailed)		<.001
	N	31	30
kualitas belajar siswa	Pearson Correlation	.612**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	
	N	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis regresi sederhana juga memperkuat temuan tersebut. Nilai koefisien regresi menunjukkan arah positif, menandakan bahwa peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an berbanding lurus dengan peningkatan kualitas belajar.

Nilai determinasi (R Square) sebesar 0,377 menunjukkan bahwa 37,7% variasi kualitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an, sementara sisanya 62,3% dipengaruhi faktor lain.

Tabel 6. Output Uji Regresi Linear Sederhana

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.614 ^a	.377	.356	1.479
a. Predictors: (Constant), Kemampuan memahami Huruf Hijaiyah,Iqra dan Alquran				

Faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kualitas belajar di antaranya adalah motivasi belajar, peran orang tua, metode pembelajaran guru, serta lingkungan sekolah. Namun demikian, hasil penelitian ini tetap menunjukkan bahwa kemampuan dasar membaca Al-Qur'an merupakan faktor yang cukup dominan dalam menentukan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran.

Temuan ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa kesiapan belajar siswa, terutama dalam aspek literasi keagamaan, menjadi bekal penting untuk memahami materi pembelajaran lainnya. Siswa yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik lebih cepat beradaptasi dengan kurikulum madrasah, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Selain itu, kemampuan membaca Al-Qur'an juga berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan rasa percaya diri siswa. Mereka yang mampu membaca dengan lancar cenderung lebih aktif dalam proses pembelajaran, berani mengemukakan pendapat, serta menunjukkan sikap disiplin yang lebih baik. Hal ini berdampak positif terhadap kualitas belajar secara keseluruhan.

Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa seleksi PPDB berbasis kemampuan membaca Al-Qur'an memiliki implikasi strategis dalam meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam. Dengan kebijakan seleksi tersebut, sekolah dapat menyaring siswa yang memiliki kesiapan awal yang lebih baik, sehingga pembelajaran dapat difokuskan pada pendalaman materi, bukan lagi pada penguasaan dasar membaca Al-Qur'an.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya menjelaskan pengaruh satu faktor, yaitu kemampuan membaca Al-Qur'an, terhadap kualitas belajar. Faktor eksternal seperti dukungan keluarga, lingkungan sosial, serta fasilitas sekolah juga perlu diteliti lebih lanjut agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kualitas belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an bukan hanya menjadi syarat administratif dalam seleksi PPDB, tetapi juga merupakan fondasi penting bagi keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu mempertahankan bahkan memperkuat kebijakan seleksi ini, serta

mengombinasikannya dengan program pembinaan lanjutan agar kualitas belajar siswa dapat terus ditingkatkan.

SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seleksi penerimaan peserta didik baru dengan mempertimbangkan kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an terbukti berpengaruh signifikan terhadap kualitas belajar siswa. Berdasarkan uji regresi diperoleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,614 dengan signifikansi $< 0,001$, yang mengindikasikan adanya hubungan positif dan cukup kuat antara kemampuan membaca Al-Qur'an dengan kualitas belajar. Hal ini berarti semakin baik kemampuan membaca yang dimiliki siswa pada saat seleksi masuk, maka semakin tinggi pula kualitas belajar yang dapat mereka capai di sekolah.

Selanjutnya, hasil analisis koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,377 menunjukkan bahwa 37,7% variasi kualitas belajar siswa dapat dijelaskan oleh kemampuan membaca huruf Hijaiyah, Iqra, dan Al-Qur'an, sedangkan sisanya 62,3% dipengaruhi oleh faktor lain seperti metode pengajaran, motivasi belajar, dukungan orang tua, maupun lingkungan belajar. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an sejak awal masuk sekolah menjadi bekal penting bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi, beradaptasi dalam pembelajaran, dan meningkatkan prestasi akademik.

Kelebihan dari penelitian ini adalah mampu memberikan bukti empiris bahwa seleksi berbasis kemampuan membaca Al-Qur'an dapat menjadi indikator penting dalam memprediksi kualitas belajar siswa. Hal ini memberikan masukan berharga bagi sekolah dalam merancang sistem penerimaan peserta didik baru yang lebih efektif dan terarah.

Namun, penelitian ini juga memiliki keterbatasan, yaitu hanya berfokus pada satu lembaga pendidikan dengan jumlah sampel terbatas sehingga generalisasi hasilnya masih perlu kehati-hatian. Selain itu, faktor-faktor lain yang turut memengaruhi kualitas belajar, seperti gaya mengajar guru, kondisi psikologis siswa, dan peran keluarga belum diteliti lebih jauh. Oleh karena itu, penelitian lanjutan diharapkan dapat melibatkan sampel yang lebih luas serta variabel tambahan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. (2018). Psikologi pendidikan Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, R. U. (2024). Pengaruh lingkungan belajar terhadap motivasi dan hasil belajar siswa (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar.
- Haryati, & Rochman. (n.d.). Pengertian kualitas pembelajaran menurut Mariani [Makalah].



- Hidayat, S. (2020). Pentingnya pembelajaran Iqra dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an anak. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5, 85–95.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2021). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 1 Tahun 2021 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru pada TK, SD, SMP, SMA, dan SMK. <https://peraturan.bpk.go.id>
- Prasetyo, B., & Jannah, L. M. (2011). *Metode penelitian kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Priyatno, D. (2013). *Analisis korelasi, regresi, dan multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ratnasari, A. D. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha bisnis online shop di Kota Samarinda. *E-Journal Administrasi Bisnis*, 5, 123.
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif dilengkapi perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, B. (2010). *Statistika untuk analisis data penelitian*. Bandung: Relika Aditama.
- Syamsuddin, A. (2020). Pentingnya pembelajaran huruf hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 145.